

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti. Dalam BAB ini Peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran yang peneliti berikan untuk Jabar Digital Service dan untuk peneliti berikutnya:

5.1. Kesimpulan

1. Pengiriman pesan pada penelitian ini adalah layanan digibot. Dalam digibot ini memiliki beberapa layanan yaitu pengingat absen, pengumpulan laporan pekerjaan dan informasi terkait list project yang sedang dikerjakan. Digibot ini sudah berjalan dengan responsif, efisien dan memiliki tingkat akurasi pesan yang tinggi sehingga dapat menjawab sesuai pertanyaan karyawan. Layanan pengingat absen dan laporan pekerjaan harian secara otomatis pada sistem digibot, berhasil meningkatkan kedisiplinan karyawan dan pelaporan menjadi tepat waktu. Perubahan tersebut dirasakan langsung oleh karyawan, dengan menggunakan layanan digibot pekerjaan mereka menjadi selesai dengan tepat waktu karena fitur mengingatkan produktivitas karyawan dalam bekerja.
2. Penerima pesan dalam Jabar Digital Service ini adalah karyawan. Dalam penyampaian pesan media yang digunakan adalah digibot yang terintegrasi dengan aplikasi Digiteam. Dalam pelaksanaannya karyawan merasakan bahwa komunikasi secara langsung dan tatap muka itu tetap dibutuhkan dalam perusahaan. Hal tersebut disebabkan oleh komunikasi secara tatap muka akan

terjalin sebuah interaksi antar karyawan yang akan menghidupkan suasana perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang baik. Berbeda halnya ketika menggunakan digibot komunikasi yang terjalin monoton dan tidak interaktif dan terbatas dalam mengintegrasikan kata.

3. Hambatan komunikasi dalam penelitian ini akan ditinjau berdasarkan tiga hal, yaitu hambatan teknis, hambatan personal dan hambatan teknis. Dalam Jabar Digital Service yang cenderung muncul adalah hambatan teknis. Penggunaan teknologi membuat hambatan ini terjadi secara alami yang bersumber dari permasalahan sistem. Hambatan teknis yang terjadi pada layanan digibot berupa bug dan error pada sistem, seperti tidak ada respon ketika bertanya atau ketika ingin memasukan kata kunci tiba-tiba keluar. Hal tersebut dapat mengganggu atau terhambat-nya karyawan dalam memproses data dan melakukan absensi, meski hambatan ini cenderung terjadi namun dapat diatasi dengan cepat karena SDM-nya ada dan langsung diperbaiki. Adapun hambatan semantik, hambatan ini pada layanan digibot adalah keterbatasan dalam mengintegrasikan kata atau pesan. Dalam penggunaan digibot karyawan tidak dapat mengirimkan pesan secara acak, namun harus menggunakan kata kunci khusus agar dipahami oleh sistem. Hal tersebut bisa terjadi karena mesin itu terbatas dan digibot dapat mengerti berdasarkan instruksi yang diprogram pada digibot. Selain itu, adapun hambatan yang cukup jarang terjadi namun pernah terjadi yaitu hambatan personal. Hambatan personal merupakan hambatan yang terjadi berasal dari sifat, emosi atau perasaan seseorang sehingga mempengaruhi isi pesan yang diterima. Dalam hambatan personal ini yang

pernah terjadi itu ketika karyawan tidak fokus karena perasaan lain atau sedang banyak hal dikerjakan sehingga mempengaruhi emosi dan perasaan dan akhirnya salah mengirimkan file pekerjaan pada layanan digibot.

4. Jabar Digital Service berhasil menjawab tantangan transformasi digital dengan mengembangkan layanan digibot dengan menggunakan kecerdasan buatan. Penggunaan Layanan Digibot dalam Jabar Digital Service berhasil meningkatkan kedisiplinan karyawan serta pekerjaan yang dikerjakan dapat berjalan dengan tepat waktu, efisien dan lebih cepat. Penggunaan Digibot sebagai media untuk berkomunikasi dengan menerapkan sistem penggunaan bahasa sehari-hari seperti manusia ini tidak mampu menggantikan peran manusia secara keseluruhan. Komunikasi interpersonal secara tatap muka masih menjadi komunikasi yang tetap dibutuhkan karena umpan balik yang diberikan tidak terbatas, sedangkan digibot terbatas. Adapun hambatan yang dapat terjadi ketika menggunakan teknologi, hambatan teknis yang terkait dengan permasalahan alami dalam sistem seperti bug dan error. Hambatan personal hambatan yang dipengaruhi oleh perasaan dan emosi sehingga menjadi tidak fokus dan salah mengelola data. Hambatan semantik dimana terjadi keterbatasan kata yang diintegrasikan pada digibot sehingga komunikasi yang terjalin menjadi terbatas ketika menggunakan mesin. Digibot itu hanya sebagai sarana penunjang kebutuhan karyawan bukan untuk menggantikan peran manusia, karena adanya keterbatasan media. Jabar Digital Service melalui digibot ini memberikan banyak manfaat untuk karyawan namun tetap harus dapat memanfaatkannya dengan tepat. Kemajuan teknologi ini bisa

menjadi peluang bagi perusahaan dan juga bisa menjadi sebuah tantangan. Tantangan yang harus dihadapi yaitu ketika mesin ini masih belum mampu mengakomodir keseluruhan pesan yang dibutuhkan karyawan.

5.2 Saran

Setelah Peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Jabar Digital Service sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan Jabar Digital Service

1. Jabar Digital Service diharapkan dapat mengembangkan serta mempertahankan pelayanan menggunakan digibot dalam pengiriman pesan kepada karyawan serta memfasilitasi IT Dev agar dapat mengoptimalkan layanan digibot dengan menambah fitur gambar atau file.
2. Jabar Digital Service diharapkan dapat mempertahankan proses komunikasi antar karyawan, meskipun sudah menggunakan melakukan transformasi digital menggunakan layanan digibot. Hal tersebut agar hubungan karyawan antar karyawan menjadi erat dan menciptakan lingkungan kerja yang interaktif dan produktif.
3. Jabar Digital Service diharapkan dapat terus melakukan perawatan sistem secara berkala agar dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang dapat terjadi karena menggunakan teknologi.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk Peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca dan mencari referensi mengenai hal yang akan diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih luas lagi.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian secara fisik dan mental.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian dengan manage waktu dengan baik agar penelitian dapat berjalan maksimal.
4. Peneliti selanjutnya dapat mencari terlebih dahulu tempat penelitian sebelum merumuskan judul agar mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih gesit dalam mencari informan dan lebih gencar mencari jawaban.